

BAB IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Pengembangan Modul

Dalam penelitian pengembangan modul Pendidikan Agama Islam (PAI) ini peneliti memuat tiga tahapan yang mengadaptasi dari Model *Dick dan Carey* yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya tentang kerangka teoritik.

Dengan pertimbangan waktu dan dana yang ada, maka langkah-langkah proses pengembangan modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi jujur dengan metode bermain peran ini disederhanakan dan dimodifikasi namun masih berlandaskan teori yang ada. Hal ini merujuk pada pemaparan Sukmadinata (2010:187) bahwa dalam penelitian program S2 atau penyusunan tesis, kegiatan penelitian pengembangan dapat dihentikan sampai didapatkan draft final tanpa pengujian hasil. Ini pula yang dijadikan dasar dalam pengembangan model *Dick dan Carey* meliputi tujuan instruksional yang diawali dengan analisis instruksional, analisis peserta didik dan konteks, merumuskan sasaran kinerja, pengembangan instrumen

penilaian, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan memilih materi, dan mengembangkan serta melakukan evaluasi formatif yang hanya terbatas pada evaluasi formatif.

Agar memudahkan dalam menentukan langkah kerja, model pengembangan tersebut penulis bagi dalam tiga tahapan, yang diadopsi dari Atwi Suparman. Secara umum model pengembangan instruksional (MPI) menurut Atwi Suparman terdiri dari tiga tahap yaitu tahap mengidentifikasi, tahap mengembangkan, dan tahap mengevaluasi dan merevisi (Suparman, 2012). Adapun tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Tahap pengembangan

Tahap Mengidentifikasi	Mengidentifikasi kebutuhan instruksional dan menulis tujuan instruksional umum Melakukan analisis instruksional Mengidentifikasi perilaku dan karakteristik peserta didik
Tahap	Menulis tujuan instruksional khusus

Mengembangkan	Menulis tes acuan patokan Menyusun strategi instruksional Mengembangkan bahan instruksional
Tahap Mengevaluasi dan Merevisi	Mendesain dan melaksanakan evaluasi formatif yang termasuk di dalamnya kegiatan merevisi

a. Hasil Analisis Kebutuhan

Untuk mengetahui tingkat kebutuhan terhadap bahan ajar yang dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi jujur, peneliti melakukan pretes kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Rangkasbitung. Hasil pretes dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 4.2
DAFTAR NILAI PRETEST

NO	NAMA	KELAS	NILAI
1	DEVINA PY	8J	40
2	RISMA FAHRI	8F	50
3	ARYA MANDA PUTRA	8G	30
4	QEYILLA	8G	20
5	NISA AULIA	8F	30
6	AFNI NURAENI	8K	20
7	SALSABILA	8H	50
8	EFLA KESYA	8F	50
9	GHAISHA M ABIDAVERO	8F	30

10	ERIKA PUTRI	8G	30
11	AZRA JAPNI	8J	30
12	WILDA MUTAFADILLAH	8F	40
13	HADI DARMAWAN	8F	40
14	HAIDA NAYLA ANDINI	8I	30
15	INDIRA H	8F	30
16	ANISA KARUNIA	8K	30
17	DANISH ALIYA RAUSHANI	8I	50
18	SUSILAWATI	8K	30
19	M. JABBAR AR-RASYID	8K	60
20	AURA DEWI	8I	50
21	ELKI FAZRIAH	8H	40
		Jumlah	780
		Rata-rata	37,14286
		Max	60
		Min	20

Dari data hasil tes awal pengetahuan siswa tentang Materi jujur, diperoleh nilai total sebesar 780 dengan nilai rata-rata 37,142, nilai tertinggi dari 21 siswa yang mengikuti tes yaitu sebesar 60 dan nilai terendah sebesar 20. Berdasarkan data nilai yang diperoleh tersebut, peneliti merasa sangat perlu untuk meningkatkan pengetahuan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi jujur dengan cara mengembangkan modul pembelajaran yang dapat digunakan siswa dalam kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah.

1) Analisis Kebutuhan Intruksional dan Menulis Tujuan Intruksional Umum

Pada tahap penyusunan silabus penulis melakukan serangkaian kegiatan yang terdiri dari perumusan tujuan pembelajaran umum (Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar), melakukan analisis pembelajaran, analisis perilaku awal dan karakteristik awal peserta didik, dan menulis tujuan umum (Kompetensi Inti). Merumuskan tujuan pembelajaran khusus (Kompetensi Dasar) merupakan kegiatan pendahuluan dalam melakukan sebuah penelitian dan pengembangan. Untuk mencari data dan informasi yang kongkrit di lapangan yang berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 01 Rangkasbitung.

Langkah ini merupakan dasar sumber bagi langkah-langkah berikutnya. Desain produk instruksional yang akan di analisis adalah pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Jujur yaitu:

- a) Kebutuhan pembelajaran / Kompetensi Inti (KI)
Standar Kompetensi (SK)

- b) Memahami materi Jujur
- c) Tujuan pembelajaran Umum (TIU) / Kompetensi Inti (KI)
- d) Belajar Pendidikan Agama Islam dengan baik melalui modul pembelajaran Jujur

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis kebutuhan instruksional, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi real (sebenarnya). Kondisi yang diharapkan dari kemampuan dasar belajar PAI adalah peserta didik mampu meningkatkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari, memahami dalil naqli dan dalil aqli tentang kejujuran, mampu menjelaskan dan menyebutkan macam-macam sikap kejujuran, mampu menjelaskan dan mencontoh perilaku yang mencerminkan kejujuran,. Realita yang sebenarnya terjadi adalah peserta didik belum mampu memahami materi-materi tersebut. Hal ini dikarenakan selama ini peserta didik hanya mempelajari aspek-aspek teoritis dalam pembelajarannya.

Sementara itu, kondisi perilaku dan karakteristik awal peserta didik dalam memahami pengetahuan tentang

Pendidikan Agama Islam masih kurang, selain dari persoalan tersebut, peserta didik juga masih merasa kesulitan untuk melakukan pemecahan masalah Pendidikan Agama Islam pada contoh sehari-hari. Berdasarkan tujuan umum dan tujuan khusus, maka peneliti melakukan tahapan berikutnya yaitu dengan menyusun analisis pembelajaran melalui pembuatan modul pembelajaran PAI materi jujur dengan metode bermain peran.

2) Analisis Instruksional

Analisis Instruksional adalah proses menjabarkan perilaku umum menjadi perilaku khusus yang tersusun secara logis dan sistematis. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi perilaku-perilaku khusus yang dapat menggambarkan perilaku umum secara terperinci. Perilaku-perilaku khusus disusun sesuai dengan kedudukannya, misalnya kedudukannya sebagai perilaku prasyarat, perilaku yang menurut urutan gerakan fisik berlangsung lebih dulu, perilaku yang menurut proses psikologi muncul lebih dulu atau secara kronologis terjadi lebih awal.

Dalam tahap ini perilaku yang akan dijabarkan adalah perilaku yang menjadi Tujuan Instruksional Umum (TIU/KI), yaitu mampu belajar PAI dengan baik, dengan menggunakan modul pembelajaran PAI materi jujur dengan metode bermain peran. Perilaku-perilaku yang dijabarkan antara lain:

- a) Mampu meningkatkan Kejujuran,
- b) Memahami dalil naqli Al-Qur'an dan dalil aqli Al-Hadits tentang kejujuran,
- c) Mampu menjelaskan dan menyebutkan macam-macam kejujuran,
- d) Mampu menjelaskan dan mencontoh perilaku yang mencerminkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari

b. Tahap Pengembangan Modul

Dalam pengembangan modul pembelajaran PAI materi jujur terdiri atas:

- a. Menyusun instruksional pembelajaran khusus
- b. Menyusun skenario tes
- c. Pembuatan modul pembelajaran PAI materi jujur dengan metode bermain peran

c. Tahap Evaluasi Formatif

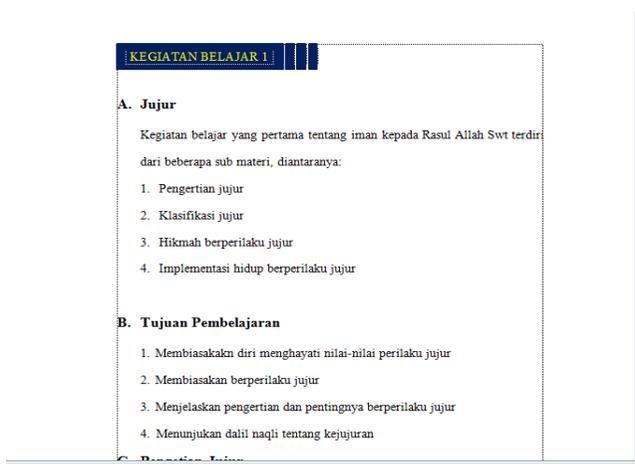
Setelah melakukan pengembangan produk modul pembelajaran, peneliti melakukan tes kepada siswa untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan modul yang dikembangkan.

Berdasarkan kompetensi dasar dan indikator-indikator yang didapatkan dari RPP dan Silabus PAI materi jujur di SMP Negeri 01 Rangsabitung, terdapat 4 materi yang akan dikembangkan dalam mempersiapkan modul pembelajaran PAI materi jujur dengan metode bermain peran ini mencakup:

a. Jujur

Pada materi tentang pengertian dan pentingnya jujur ada pada kegiatan belajar satu sampai kegiatan belajar 5 yang dirangkum dalam tampilan gambar modul seperti pada gambar 4.1 berikut

Menerangkan kegiatan pembelajaran tentang pengertian, klasifikasi, hikmah dan implementasi perilaku jujur

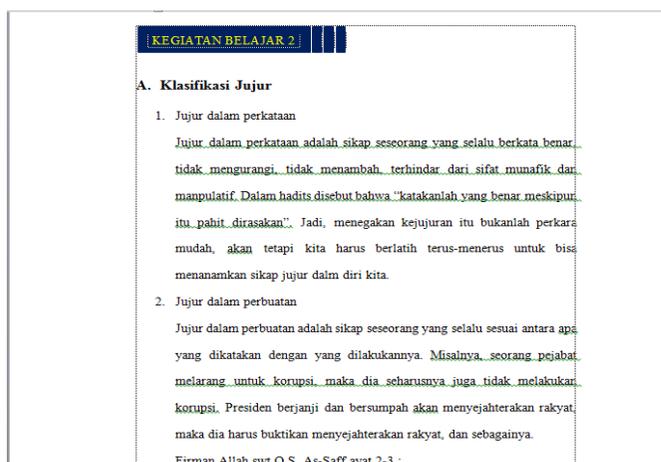


Gambar 4.1. tampilan kegiatan belajar satu pada modul

Pada tampilan modul berdasarkan validasi dari ahli materi yang memberikan saran bahwa “materi sebaiknya diambil dari buku referensi, ayat-ayat sebaiknya diambil dari sumber ahli”. Dari saran ahli materi tersebut, peneliti telah melakukan perbaikan pada aspek pengambilan referensi dan pengambilan ayat ayat sesuai dengan saran ahli materi. Catatan yang diberikan oleh ahli materi berkenaan dengan modul pembelajaran pendidikan agama islam materi jujur dengan bermain peran dinyatakan layak digunakan tanpa adanya reisi. Sehingga dari hasil penilalian ahli materi modul yang dikembangkan berada pada kategori sangat baik dengan nilai mencapai 85.

b. Kegiatan belajar 2

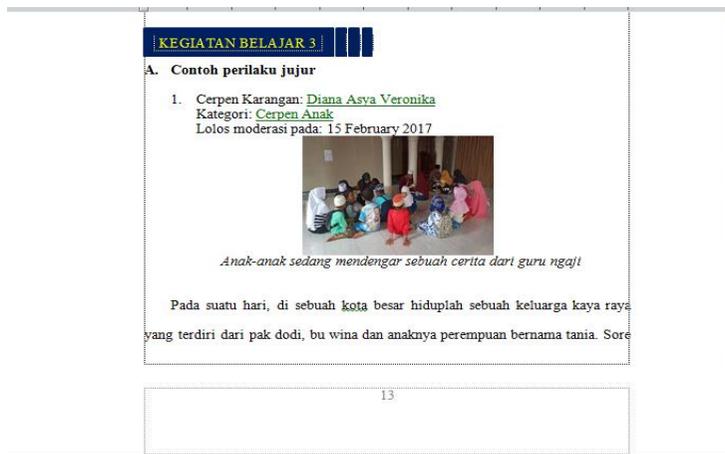
Dalam kegiatan pembelajaran 2 dalam modul ini di mana akan membahas atau menerangkan tentang klasifikasi jujur seperti terlihat dalam gambar 4.2 di bawah ini



Gambar 4.2 tampilan kegiatan belajar dua pada modul

c. Kegiatan belajar 3

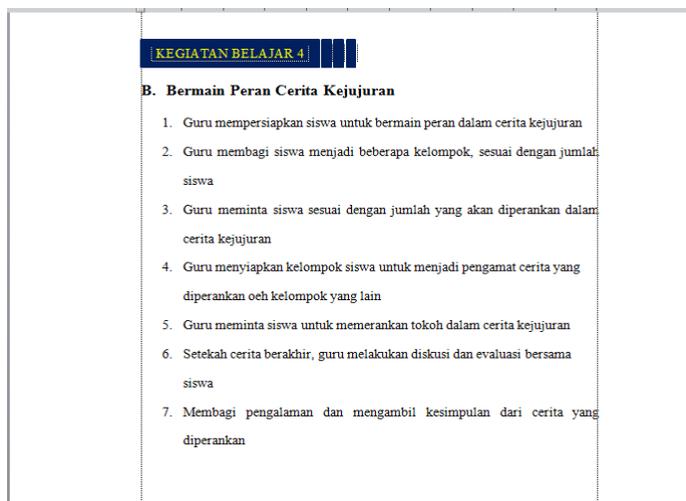
Dalam kegiatan pembelajaran 3 dalam modul ini di mana akan membahas atau menerangkan tentang contoh perilaku jujur seperti terlihat dalam gambar 4.3 di bawah ini :



Gambar 4.3 tampilan kegiatan belajar tiga

d. Kegiatan Belajar 4

Dalam kegiatan pembelajaran 4 dalam modul ini di mana akan menerangkan tentang bermain peran cerita kejujuran seperti terlihat dalam gambar 4.4 di bawah ini :



Gambar 4.4. tampilan kegiatan belajar empat

Pada draf awal cover modul berwarna dasar hijau yang dilengkapi dengan judul modul dan identitas penulis modul.

Draf cover modul yang ditampilkan merupakan draf hasil revisi sesuai saran dari dosen ahli media.

Hasil pengembangan modul yang dilakukan oleh peneliti, bahan ajar modul sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, modul pembelajaran materi jujur pada mata pelajaran pendidikan agama islam berbentuk cetak yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran materi jujur.

a. Uji Ahli Materi

Pada uji ahli materi ini, yang menjadi penguji adalah dosen Pasca Sarjana universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten yaitu Bapak Dr. Sholahuddin A, yang berasal dari fakultas ushuludin UIN Banten. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Uji Ahli Materi (*content expert judgement*)

No	Uraian Penilaian	Skor Penilaian					Keterangan
		5	4	3	2	1	
A. Kualitas Tampilan	1. Teks pada modul Mudah dibaca	√					
	2. Gambar yang disajikan jelas dan tidak buram	√					
	3. Penyajian gambar pada modul sudah sesuai dan tidak terlalu banyak		√				
	4. Terdapat keterangan pada setiap gambar		√				
	5. Kesesuaian gambar yang disajikan dengan materimodul	√					
B. Penyajian materi	6. Materi terbaca dengan jelas	√					
	7. Kontektualitas materi modul yang disajikan	√					
	8. Contoh-contoh soal yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	√					
	9. Modul ini memacu untk membuat pertanyaan yang membantu proses releksi	√					
	10. Kalimat yang digunakan dalam modul ini mudah dipahami	√					
	11. Penggunaan kalimat tidak ada yang bermakna ganda	√					
	12. Contoh soal yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran	√					
	13. Istilah yang digunakan dalam modul ini mudah dipahami		√				
C. Manfaat	14. Materi jujur ini memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari		√				
	15. Materi jujur dalam modul ini membangkitakan keingintahuan dan minat belajar		√				

16. Modul ini membantu pelaksanaan pembelajaran	√					
17. Modul ini memberikan motivasi untk memecahkan masalah dalam lingkungan	√					
18. Modul dapat dipelajari di mana saja	√					
19. Modul meningkatkan minat belajar peserta didik	√					
20. Modul mudah dipelajari	√					

Ahli Materi : Dr. Sholahudin A

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat skor penilaian ahli materi dari 20 item butir soal dengan 5 alternatif jawaban, diperoleh data sebagai berikut ini:

Data nilai validasi dari ahli kemudian dihitung dengan rumus presentasi

$$\% \frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Dari hasil validasi ahli materi terhadap modul yang dikembangkan, kemudian dicari nilai presentasi sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
Skor Penilaian ahli materi

Indicator aspek penilaian	Jumlah soal	Jumlah Skor	Jumlah Kriteriaium	Presentase	Kategori
Kualitas Tampilan	5	23	25	92%	Sangat Baik
Penyajian Materi	8	39	40	97,5%	Sangat baik
Manfaat	7	33	35	94,2%	Sangat baik
Presentase Keseluruhan				94,5%	Sangat Baik

Dari tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa hasil penilaian keseluruhan indikator dari ahli materi menunjukkan skor rata-rata dari masing-masing aspek sebesar (94,5% termasuk pada kriteria sangat baik. Dari hasil validasi dan penilaian oleh ahli materi terhadap modul yang dikembangkan, modul layak digunakan sebagai bahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi jujur dengan bermain peran.

Dari hasil penilaian dan validasi ahli materi pada modul pembelajaran pendidikan agama islam materi jujur yang dikembangkan, dinyatakan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Data mengenai respon peserta didik yang menggunakan media ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (sugiyono, 2010:107).

sebanyak 25 butir pernyataan dengan alternatif pilihan jawaban “sangat setuju”, “setuju”, “kurang setuju”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”. Aspek yang termuat dalam angket respon peserta didik ini adalah aspek Kualitas tampilan, aspek penyajian materi, dan aspek manfaat menggunakan modul. Hasil analisis dari pengisian angket respon peserta didik oleh 5 peserta didik setelah penggunaan bahan ajar di kelas. Berdasarkan data kualitatif tersebut secara keseluruhan penilaian modul yang dikembangkan memperoleh respon siswa dengan nilai rata-rata 67,2 % dengan kriteria baik.

Data nilai respon siswa terhadap modul yang dikembangkan kemudian dihitung dengan rumus presentasi

$$\% \frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Dari hasil validasi ahli media terhadap modul yang dikembangkan, kemudian dicari nilai presentasi sebagaimana terdapat pada tabel 4.6 di bawah ini :

Tabel 4.6 Hasil Analisis Angket Respon Peserta didik

Jumlah soal	Skor	Skor Ideal	Skor penilaian di bagi skor ideal	Persentase	Keterangan
25	420	625	0,672	67,2 %	Baik

Dari hasil uji one-two-one diperoleh nilai sebesar 420 dengan nilai rata-rata sebesar 67,2 . Dengan demikian dari hasil penilaian respon kelima siswa mengenai produk modul yang dikembangkan berkategori cukup dan dapat dilanjutkan kepada tahap uji kelompok kecil.

b. Uji coba kelompok kecil

Setelah divalidasi, draft produk awal kemudian diaplikasikan dalam pembelajaran kelompok kecil yang selanjutnya peserta didik diminta untuk menanggapi modul pembelajaran pendidikan agama islam materi jujur dengan metode bermain peran.

Data mengenai respon peserta didik yang menggunakan media ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (sugiyono, 2010:107).

sebanyak 25 butir pernyataan dengan alternative pillihan jawaban “sangat setuju”, “setuju”, “kurang setuju”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”. Aspek yang termuat dalam angket respon peserta didik ini adalah aspek Kualitas tampilan, aspek penyajian materi, dan aspek manfaat menggunakan modul. Hasil analisis

dari pengisian angket respon peserta didik oleh 10 peserta didik setelah penggunaan bahan ajar di kelas. Berdasarkan data kualitatif tersebut secara keseluruhan penilaian modul yang dikembangkan memperoleh respon siswa dengan nilai rata-rata 75,84% dengan kriteria baik.

Data nilai respon siswa terhadap modul yang dikembangkan dihitung dengan rumus presentasi

$$\% \frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Dari hasil respon siswa terhadap modul yang dikembangkan, kemudian dicari nilai presentasi sebagaimana terdapat pada tabel 4.7 di bawah ini :

Tabel 4.7 Hasil Analisis Angket Respon Peserta didik

Jumlah soal	Skor	Skor Ideal	Skor penilaian di bagi skor ideal	Persentase	Keterangan
25	948	1250	0,7584	75,84 %	Baik

JumlahSkor X 100% : skor ideal

Jadi, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memiliki tingkat kepraktisan dan keefektifan dengan presentase penilaian 75,84% kriteria baik dan dapat digunakan pada skala besar, adapun hasil angket dalam penilaian modul materi jujur terlihat dalam tabel 4.8 di bawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Penilaian uji coba kelompok kecil

NIS	No butir pertanyaan/Pernyataan																									Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
0078972260	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
0078026685	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	87
0062630466	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	118
0077062309	4	4	4	5	4	3	2	5	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	5	4	92
0072623894	5	3	5	5	4	4	5	2	5	2	3	2	5	5	4	2	3	4	5	3	4	5	4	5	3	97
0072717069	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	96
0071459103	4	1	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	99	
0072106534	4	1	5	3	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	84
0073718583	5	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	87
0064992857	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	5	87
																										948

c. Uji coba lapangan

Produk yang diujicobakan pada tahap uji lapangan yang diwakili oleh kelas VIII semester 2 yang berjumlah 30 peserta didik adalah produk pengembangan modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Jujur dengan metode bermain

peran. Adapun data kuantitatif dari hasil penilaian uji coba lapangan sebanyak 30 orang dapat dilihat pada lampiran hasil penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji coba lapangan produk modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Jujur dengan metode bermain peran. Presentase tingkat pencapain modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Jujur dengan metode bermain peran dapat di lihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Table 4.9 Skor angket uji lapangan persepsi siswa

Jumlah soal	Skor	Skor Ideal	Skor perolehan di bagi skor maksimum	Persentase	Keterangan
25	2672	3750	0,712	71,2 %	Baik

Setelah dilakukan uji lapangan tentang apresiasi siswa diperoleh skor nilai yaitu sebesar 2672 ,dengan presentase penilaian 71,2 dengan kategori baik, beberapa saran dan masukan dari peserta didik

yang menjadi responden berkenaan dengan perbaikan modul yang dikembangkan diterima dan dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan modul ini. Adapun untuk hasil angket uji coba lapangan terlampir

3. Minat Siswa Terhadap Modul yang dikembangkan

Untuk mengetahui minat siswa terhadap modul yang dikembangkan, peneliti melakukan uji minat dengan cara memberikan angket kepada siswa dengan beberapa kriteria penilaian terhadap modul. Untuk mengetahui rekapitulasi hasil minat siswa dapat dilihat pada tabel 4.10 rekapitulasi nilai minat di bawah ini :

Table 4.10 Rekapitulasi hasil minat siswa

Jumlah soal	Skor	Skor Ideal	Skor perolehan di bagi skor maksimum	Persentase	Keterangan
25	2104	2250	0,93	93,5 %	Sangat baik

Dari rekapilulasi nilai angket tentang minat siswa terhadap modul pembelajaran pendidikan agama islam materi jujur yang dikembangkan oleh peneliti, diperoleh nilai Persentase angket sebesar 93,5 %. Angka tersebut berada pada

standar rentang nilai antara 93,5 berada pada kriteria nilai *Sangat Baik*.

Dengan demikian, minat siswa terhadap modul pembelajaran yang dikembangkan dapat disimpulkan Baik dan modul dapat digunakan untuk pembelajaran. Adapun untuk hasil angket minat siswa terlampir.

4. Validasi Ahli

Kisi-kisi angket yang akan diberikan kepada ahli media (*media expert judgement*) meliputi: desain sampul depan dan desain isi modul sedangkan oleh ahli materi (*content expert judgement*) meliputi: aspek umum, aspek pembelajaran kesesuaian dengan kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, ahli desain pembelajaran meliputi: komponen pembelajaran, tujuan pembelajaran, penyajian modul, strategi pembelajaran dan evaluasi serta ahli bahasa (*bahasa expert Judgment*) meliputi : aspek lugas, komunikatif, dialogis dan interkatif, kesesuaian dengan perkembangan siswa dan konsistensi dalam penggunaan istilah dan simbol

Pengukuran dengan menggunakan skala rentang ini dalam pengolahannya mengubah data kuantitatif menjadi kualitatif. Rentang skala yang digunakan adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Sebelum dianalisis, perolehan hasil angket ditabulasikan untuk memudahkan perhitungan. Perolahan skor dijumlahkan dari nomor satu sampai nomor terakhir. Setelah itu jumlah skor yang diperoleh dijumlahkan menjadi skor hasil pengumpulan data. Sementara itu terdapat skor ideal, yaitu skor tertinggi dikalikan dengan jumlah butir pertanyaan dan jumlah responden. Penghitungan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Dari hasil tersebut diperoleh suatu nilai dan diintegrasikan dengan menggunakan skala interpretasi. Skala integrasi dibuat dengan membagi skor ideal menjadi empat secara kontinum (Agunistari, 2012:50). Presentasi yang diperoleh dengan perhitungan di atas dicocokkan berada pada di posisi mana.

Untuk kriteria penilaian dalam mengukur tingkat keefektifan dan kelayakan modul tersebut merujuk kepada table 3.7 tentang tabel kategori kalayakan dan kefektifan modul. Yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya. Adapun hasil validasi dari ahli materi, dapat di lihat pada tabel 4.11 di bawah ini :

Tabel 4.11
Uji Ahli Materi (*content expert judgment*)

No	Uraian Penilaian	Skor Penilaian					Keterangan
		5	4	3	2	1	
A. Kualitas Tampilan	1. Teks pada modul Mudah dibaca	√					
	2. Gambar yang disajikan jelas dan tidak buram	√					
	3. Penyajian gambar pada modul sudah sesuai dan tidak terlalu banyak		√				
	4. Terdapat keterangan pada setiap gambar		√				
	5. Kesesuaian gambar yang disajikan dengan materimodul	√					
B. Penyajian materi	6. Materi terbaca dengan jelas	√					
	7. Kontektualitas materi modul yang disajikan	√					
	8. Contoh-contoh soal yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	√					
	9. Modul ini memacu untk membuat pertanyaan yang membantu proses releksi	√					
	10. Kalimat yang digunakan dalam modul ini mudah dipahami	√					
	11. Penggunaan kalimat tidak ada yang bermakna ganda	√					
	12. Contoh soal yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran	√					
	13. Istilah yang digunakan dalam modul ini mudah dipahami		√				
C. Manfaat	14. Materi jujur ini memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari		√				
	15. Materi jujur dalam modul ini membangkitakan keingintahuan dan minat belajar		√				
	16. Modul ini membantu pelaksanaan pembelajaran	√					
	17. Modul ini memberikan motivasi untk memecahkan masalah dalam lingkungan	√					
	18. Modul dapat dipelajari di mana saja	√					
	19. Modul meningkatkan minat belajar peserta didik	√					
	20. Modul mudah dipelajari	√					

Adapun untuk hasil validasi ahli Media dapat di lihat pada tabel 4.12 di bawah ini :

Tabel 4.12
Uji Ahli Media (*media expert judgment*)

No	Uraian Penilai	Skor Jawaban					Keterangan
		1	2	3	4	5	
A. Desain sampul modul	1. Tampilan tata letak pada unsur sampul depan		√				
	2. Tampilan pusat pandang yang baik		√				
	3. Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proporsional, seimbang dengan tata letak isi		√				
B. Desain isi modul	4. keharmonisan unsur tata letak warna yang memperjelas fungsi			√			
	5. ukuran huruf judul buku lebih dominan dan proporsional dibandingkan dengan ukuran buku, nama pengarang		√				
	6. Warna judul modul kontras dengan latar belakang			√			
	7. Kejelasan pemisahan antar paragraph			√			
	8. Kesesuaian spasi antara teks dan ilustrasi			√			
	9. Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman		√				
	10. Tidak menggunakan banyak jenis huruf				√		
	11. Lembar susunan teks normal			√			
	12. Spasi antara susunan teks normal			√			
	13. Spasi antara huruf normal			√			
	14. Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan			√			
	15. Tanda pemotongan kata			√			
	16. Mampu mengungkap makna/arti dari objek			√			
	17. Bentuk Akurat dan proposional sesuai dengan kenyataan			√			
	18. Penyajian keseluruhan ilustrasi serasi baik gambar maupun teks			√			
	19. Komponen modul mudah digunakan oleh pengguna			√			
	20. Kreatif dan dinamis			√			

Sedangkan hasil validasi ahli Bahasa dapat di lihat pada tabel 4.13 di bawah ini :

Tabel 4.13
Uji Ahli Bahasa (*Bahasa expert judgment*)

No	Uraian Penilaian	Skor Jawaban				
		SB	B	C	KB	SKB
Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat	√				
	2. Keefektifan kalimat	√				
	3. Kebakuan istilah	√				
Komunikatif	4. Keterbacaan pesan	√				
	5. Ketepatan penggunaan kaidah bahasa	√				
Dialogis dan interaktif	6. Kemampuan memotivasi pesan dan informasi		√			
	7. Kemampuan mendorong berpikir kritis		√			
Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	8. Kesesuaian perkembangan peserta didik	√				
	9. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa		√			
Konsistensi penggunaan istilah dan simbol	10. Konsistensi penggunaan simbol		√			
	11. Konsistensi penggunaan istilah		√			

a. Uji Ahli Materi

Ahli materi yang menjadi validator modul berkenaan dengan materi adalah dosen Pascasarjana di Universitas Islam negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten yaitu Dr. Sholahudin A. Pemilihan penguji ini berdasarkan latar belakang yang kompeten sehingga hasilnya diharapkan dapat memberikan masukan dan komentar yang dapat meningkatkan hasil produk yang dikembangkan. Hasil validasi ahli media sebagaimana terdapat pada table 4.14 berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Ahli Materi (*content expert judgement*)

No	Uraian Penilai	Skor Penilaian					Keterangan
		5	4	3	2	1	
D. Kualitas Tampilan	21. Teks pada modul Mudah dibaca	√					
	22. Gambar yang disajikan jelas dan tidak buram	√					
	23. Penyajian gambar pada modul sudah sesuai dan tidak terlalu banyak		√				
	24. Terdapat keterangan pada setiap gambar		√				
	25. Kesesuaian gambar yang disajikan dengan materimodul	√					
E. Penyajian materi	26. Materi terbaca dengan jelas	√					
	27. Kontektualitas materi modul yang disajikan	√					
	28. Contoh-contoh soal yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	√					
	29. Modul ini memacu untk membuat pertanyaan yang membantu proses releksi	√					
	30. Kalimat yang digunakan dalam modul ini mudah dipahami	√					
	31. Penggunaan kalimat tidak ada yang bermakna ganda	√					
	32. Contoh soal yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran	√					
	33. Istilah yang digunakan dalam modul ini mudah dipahami		√				
F. Manfaat	34. Materi jujur ini memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari		√				
	35. Materi jujur dalam modul ini membangkitakan keingintahuan dan minat belajar		√				
	36. Modul ini membantu pelaksanaan pembelajaran	√					
	37. Modul ini memberikan motivasi untk memecahkan masalah dalam lingkungan	√					
	38. Modul dapat dipelajari di mana saja	√					
	39. Modul meningkatkan minat belajar peserta didik	√					
	40. Modul mudah dipelajari	√					

Ahli Materi : Dr. Sholahudin A

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat skor penilaian ahli materi dari 20 item butir soal dengan 5 alternatif jawaban, diperoleh data sebagai berikut ini:

Data nilai validasi dari ahli kemudian dihitung dengan rumus presentasi

$$\% \frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Dari hasil validasi ahli materi terhadap modul yang dikembangkan, kemudian dicari nilai presentasi sebagaimana terdapat pada tabel 4.15 di bawah ini :

Tabel 4.15
Skor Penilaian ahli materi

Indicator aspek penilaian	Jumlah soal	Jumlah Skor	Jumlah Kriteria	Presentase	Kategori
Kualitas Tampilan	5	23	25	92%	Sangat Baik
Penyajian Materi	8	39	40	97,5%	Sangat baik
Manfaat	7	33	35	94,2%	Sangat baik
Presentase Keseluruhan				94,5%	Sangat Baik

Dari tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa hasil penilaian keseluruhan indikator dari ahli materi menunjukkan skor rata-rata dari masing-masing aspek sebesar (94,5% termasuk pada kriteria

sangat baik. Dari hasil validasi dan penilaian oleh ahli materi terhadap modul yang dikembangkan, modul layak digunakan sebagai bahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi jujur dengan bermain peran.

b. Uji Ahli Media

Ahli media yang menjadi validator modul berkenaan dengan media adalah dosen Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten yaitu Dr. Hidayatullah. Pemilihan penguji ini berdasarkan latar belakang yang kompeten sehingga hasilnya diharapkan dapat memberikan masukan dan komentar yang dapat meningkatkan hasil produk yang dikembangkan. Hasil validasi ahli media sebagaimana terdapat pada table 4.16 berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Ahli Media (*Media Expert Judgment*)

No	Uraian Penilaian	Skor Jawaban					Keterangan
		1	2	3	4	5	
A. Desain sampul modul	1. Tampilan tata letak pada unsur sampul depan			√			
	2. Tampilan pusat pandang yang baik			√			
	3. Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proporsional, seimbang dengan tata letak isi				√		
B. Desain isi modul	4. keharmonisan unsur tata letak warna yang memperjelas fungsi			√			
	5. ukuran huruf judul buku lebih dominan dan proporsional dibandingkan dengan ukuran buku, nama pengarang				√		

6. Warna judul modul kontras dengan latar belakang			√			
7. Kejelasan pemisahan antar paragraph				√		
8. Kesesuaian spasi antara teks dan ilustrasi				√		
9. Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman			√			
10. Tidak menggunakan banyak jenis huruf				√		
11. Lembar susunan teks normal				√		
12. Spasi antara susunan teks normal				√		
13. Spasi antara huru normal				√		
14. Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan			√			
15. Tanda pemotongan kata			√			
16. Mampu mengungkap makna/arti dari objek				√		
17. Bentuk Akurat dan proposional sesuai dengan kenyataan				√		
18. Penyajian keseluruhan ilustrasi serasi baik gambar maupun teks				√		
19. Komponen modul mudah digunakan oleh pengguna				√		
20. Kreatif dan dinamis			√			

Ahli media: Dr. Hidayatullah

Skor penilaian ahli media dari 20 butir item penilaian yang terdiri dari 2 aspek indicator item butir soal dengan 5 alternatif awaban, diperoleh data sebagai berikut ini:

Data nilai validasi dari ahli media kemudian diihitung dengan rumus presentasi

$$\% \frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Dari hasil validasi ahli media terhadap modul yang dikembangkan, kemudian dicari nilai presentasi sebagaimana terdapat pada tabel 4.17 di bawah ini :

Table 4.17 skor penilaian ahli media

Indicator aspek penilaian	Jumlah soal	Jumlah Skor	Jumlah Kriteria m	Presentase	Kategori
Desain sampul Modul	3	10	15	66,6%	Kurang
Desain isi modul	17	62	85	72,9%	Baik
Rata rata Keseluruhan				69,75%	Baik

Kriteria kelayakan modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi jujur diperoleh dengan cara mengkonversikan data kualitatif berupa skor tiap aspek kelayakan maupun skor total ke dalam tabel konversi kelayakan, sehingga diperoleh hasil kualitatif pada tabel tersebut. Nilai presentasi pada angka 69,75 % berada pada tingkat keefektipan dan kelayakan 68% - <84%. Ditinjau dari komponen desain sampul modul dengan skor nilai rata-rata 69,75%, sehingga dapat disimpulkan bahwa modul memiliki desain sampul yang sesuai dengan materi isi bahan ajar yang dikembangkan dengan kategori Baik dan layak digunakan dengan

asanya catatan perbaikan dari dosen ahli media. Adapun saran dari dosen ahli media diantaranya : layout desain cover agar lebih serasi warna huruf dengan cover, juga tata letak judul , penulis agar diatur ulang, ukuran huruf judul dan sub judul agar dibedakan ukuran dan penulisannya, nuansa artistis dan estetik penulisan isi tulisan , setiap gambar perlu ada penjelasan, sistematika modul agarmenyesuaikan dengan pedoman penulisan modul. Dari beberapa catatan dari dosen ahli tersebut, peneliti telah melakukan perbaikan dan kemudian modul layak digunakan.

Oleh karena itu, berdasarkan analisis data yang dilakukan dari Ahli Media, maka bahan ajar yang dikembangkan dapat dikatakan valid dan layak digunakan sebagai sumber pembelajaran, meskipun masih banyak hal yang harus direvisi sesuai dengan saran dosen Ahli Media.

c. Uji Ahli Bahasa

Ahli bahasa yang menjadi validator adalah dosen Pascasarjana di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yaitu Dr. Yudi Juniardi, M.Pd. Pemilihan penguji ini berdasarkan latar belakang yang kompeten sehingga hasilnya diharapkan dapat memberikan

masukan dan komentar yang dapat meningkatkan hasil produk yang dikembangkan. Hasil validasi ahli desain pembelajaran sebagaimana terdapat pada table 4.18 berikut:

Table 4.18 Hasil Uji ahli bahasa

No	Uraian Penilai	Skor Jawaban				
		SB	B	C	KB	SKB
Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat	√				
	2. Keefektifan kalimat	√				
	3. Kebakuan istilah	√				
Komunikatif	4. Keterbacaan pesan	√				
	5. Ketepatan penggunaan kaidah bahasa	√				
Dialogis dan interaktif	6. Kemampuan memotivasi pesan dan informasi		√			
	7. Kemampuan mendorong berpikir kritis		√			
Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	8. Kesesuaian perkembangan peserta didik	√				
	9. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa		√			
Konsistensi penggunaan istilah dan simbol	10. Konsistensi penggunaan simbol		√			
	11. Konsistensi penggunaan istilah		√			

Ahli Bahasa: Dr. Yudi Juniardi, M.Pd

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat skor penilaian ahli bahasa dari 11 item butir soal yang terdiri dari 5 indikator aspek dengan 5 alternatif jawaban, diperoleh data sebagai berikut ini:

Data nilai validasi dari ahli media kemudian dihitungkan dengan rumus presentasi

$$\% \frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Dari hasil validasi ahli media terhadap modul yang dikembangkan, kemudian dicari nilai presentasi sebagaimana terdapat pada tabel 4.17 di bawah ini:

Table 4.19 skor penilaian ahli Bahasa

Indicator aspek penilaian	Jumlah soal	Jumlah Skor	Jumlah Kriteria	Presentase	Kategori
Lugas	3	15	15	100%	Sangat Baik
Komunikatif	2	10	10	100%	Sangat Baik
Dialogis dan interaktif	2	8	10	80%	Baik
Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	2	9	10	90%	Sangat Baik
Konsistensi penggunaan istilah dan simbol	2	8	10	80%	Baik
		50	55	90%	Sangat Baik

Ahli Bahasa: Dr. Yudi Juniardi, M.Pd

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dari Ahli bahasa, modul yang dikembangkan ditinjau dari lima aspek penilaian memperoleh skor total rata-rata 90% dengan kategori sangat baik, maka bahan ajar yang dikembangkan dapat dikatakan valid dan sangat layak digunakan sebagai sumber pembelajaran, meskipun masih ada beberapa yang harus direvisi sesuai dengan saran dosen Ahli bahasa. Saran

perbaikan dari ahli bahasa diantaranya : untuk kata asing bahasa arab yang diindonesiakan dicetak miring, setting gambar lebih memorial posisi disimpan di tengah, sebaiknya di setiap kegiatan belajar ada latihan. Dari saran dan arahan dosen ahli tersebut, peneliti telah melakukan perbaikan pada produk modul yang dikembangkan sehingga modul dapat digunakan untuk pembelajaran.

5. Kelayakan Modul

Produk yang dihasilkan dari pengembangan ini yaitu sebuah produk modul pembelajaran pendidikan agama islam materi jujur dengan metode bermain peran sebagai salah satu bahan ajar yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan meningkatkan prestasi belajar. Tujuan penelitian pengembangan modul ini sebagaimana disebutkan pada bagian pendahuluan adalah menghasilkan modul pembelajaran sebagai salah satu bahan ajar pendidikan agama islam materi jujur dengan metode bermain peran yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam kondisi pembelajaran peserta didik di SMP Negeri 01 Rangkasbitung.

Adanya modul yang dikembangkan ini yang dapat dipelajari oleh peserta didik dimanapun baik di sekolah maupun di rumah

akan mampu meningkatkan pengetahuan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi jujur dapat menambah bahan ajar yang digunakan para peserta didik di SMP Negeri 01 Rangkasbitung yang sebelumnya hanya menggunakan bahan ajar modul yang disediakan di sekolah.

Modul pembelajaran ini diharapkan juga dapat berfungsi sebagai bahan ajar yang siap dipelajari dimana saja melalui kerja kelompok dengan cara memainkan peran pada materi jujur yang memperagakan tentang perilaku jujur dalam perkataan maupun perbuatan. produk yang dikembangkan berupa modul yang dihasilkan sudah sesuai dengan harapan dan kelebihan serta kelemahannya.

6. Efektifitas Modul

Efektifitas penggunaan modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi jujur dengan metode bermain peran dapat diketahui melalui skor data yang diperoleh dari hasil penilaian ahli materi, ahli media dan ahli bahasa serta implemmentasi modul yang di ujicobakan kepada kelompok besar deangan jumlah responden sebanyak 30 orang peserta didik di SMP Negeri 01 Rangkabsitung.

Efektifitas modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Jujur dengan metode bermain peran juga dapat diukur melalui aspek yang tercantum pada lembar penilaian ahli materi pada tahap revisi draft final yang terlihat pada tabel 4.20 dibawah ini :

Tabel 4.20. Hasil Uji Ahli Materi

Indicator aspek penilaian	Jumlah soal	Jumlah Skor	Jumlah Kriteria	Presentase	Kategori
Kualitas Tampilan	5	23	25	92%	Sangat Baik
Penyajian Materi	8	39	40	97,5%	Sangat baik
Manfaat	7	33	35	94,2%	Sangat baik
Presentase Keseluruhan				94,5%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil uji validasi ahli materi, modul yang dikembangkan memperoleh nilai total rata-rata 94,5 %, hal tersebut sebagaimana pendapat riduan, bahwa tingkat keefektifan dan kelayakan modul berada pada rentang presentase 84 % - 100 % dengan kriteria penilaian sangat baik. Maka dari hasil nilai presentasi tersebut modul layak digunakan untuk pembelajaran.

Efektifitas modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Jujur dengan metode bermain peran yang dihasilkan dapat diukur melalui beberapa aspek yang tercantum pada lembar penilaian ahli media pada tahap revisi draft final yang terlihat pada tabel 4.21 dibawah ini :

Tabel 4.21. Uji ahli media

Indikator aspek penilaian	Jumlah soal	Jumlah Skor	Jumlah Kriteria	Presentase	Kategori
Desain sampul	3	10	15	67%	Cukup
Desain isi modul	17	62	85	73%	Baik
Presentase Keseluruhan				70%	Baik

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ahli media menyatakan baik terhadap modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Jujur dengan metode bermain peran berdasarkan hasil perhitungan presentasi dan rata rata nilai masing –masing aspek, kelayakan dan keefektifan modul berada pada rentasng nilai presentase 68% - 83% dengan kriteria penilaian Baik. Efektifitas yang dihasilkan dapat terukur pula melalui hasil data angket tentang beberapa pernyataan peserta didik yang menyatakan bahwa desain sampul dan desain isi modul sangat efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman materi pelajaran

Table 4.22 skor penilaian ahli Bahasa

Indikator aspek penilaian	Jumlah soal	Jumlah Skor	Jumlah Kriteria	Presentase	Kategori
Lugas	3	15	15	100%	Sangat Baik
Komunikatif	2	10	10	100%	Sangat Baik
Dialogis dan interaktif	2	8	10	80%	Baik
Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	2	9	10	90%	Sangat Baik
Konsistensi penggunaan istilah dan simbol	2	8	10	80%	Baik
		50	55	90%	Sangat Baik

Ahli Bahasa : Dr. Yudi Juniardi, M.Pd

Dari tabel 4.22 di atas dapat disimpulkan bahwa ahli Bahasa menyatakan baik terhadap modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Jujur dengan metode bermain peran berdasarkan hasil perhitungan presentasi dan rata rata nilai masing –masing aspek, kelayakan dan keefektifan modul berada pada rentang nilai presentase 84 % - 100 % dengan kriteria penilaian Sangat baik. Efektifitas yang dihasilkan dapat terukur pula melalui hasil data angket tentang beberapa pernyataan peserta didik yang menyatakan bahwa kalimat dalam modul mudah di pahami dan tidak ada makna yang ganda

Tabel 4.23 Hasil Evaluasi Tes PAI

NO Urut	Nama	NISN	Kelas	Jawaban		
				Benar	Salah	Skor
1	SAFWA ZAHIRA FEBRIANSYAH	0872547844	VIII G	7	3	70
2	Maharani Zein	0073887307	VIII G	8	2	80
3	Wilda mutafadillah	-	VIII F	9	1	90
4	NAZWA KHOIRUNISA	0072601214	VIII F	8	2	80
5	MUHAMMAD FAUZAN	0087716598	VIII F	9	1	90
6	Nadyazka Rahman	0078981718	VIII F	9	1	90
7	Melati Celfi Muningtiyas	0076964665	VIII A	8	2	80
8	SAHARA NOPITASARI	0076714967	VIII E	7	3	70
9	alisha nuraeni	-	VIII C	8	2	80
10	Gina Fahira	0075039140	VIII A	9	1	90
11	Nazwa hilwi rumani	-	VIII B	7	3	70
12	azzarekha thoura zavira	0078915797	VIII A	8	2	80
13	Rahma sulistyawati	0074137480	VIII F	9	1	90
14	SYIFA APRILIYANTI	0079041936	VIII A	8	2	80
15	Zalwa Azizah Sutiadi	0066230749	VIII E	7	3	70
16	Almeira kayla hidayat	-	VIII C	8	2	80
17	NISA AULIA	0077062309	VIII F	9	1	90
18	Amelia Azahra	0074347356	VIII C	8	2	80
19	ABDURACHMAN AL GHIFARI	0072308274	VIII E	7	3	70
20	ALPIKA SELVIYANA	0079213480	VIII C	8	2	80
21	Dewa Apriyadi Herlambang	19207221	VIII G	9	1	90
22	INTAN RAMANIA	0076140088	VIII B	8	2	80
23	Hikmah Azizah	0071790036	VIII A	9	1	90
24	DWI SETIAWAN	0073623479	VIII E	9	1	90
25	BINTANG PRAYOCA	0071179075	VIII C	9	1	90
26	Niekha tsuraya	19207171/0078641773	VIII E	9	1	90
27	Ghaisan M Abidavero	19207190	VIII F	9	1	90
28	Raihan Arif Fatihah	0075428161	VIII A	9	1	90
29	Qeylla Eka qatrunnada	0071847234	VIII G	9	1	90
30	Alifiah Zain	0075373307	VIII A	8	2	80

Jml 2.490,0

Min 70,0

Max 90

Rata -

rata 83

St

Deviasi 7,4971

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar terkait dengan pembelajaran PAI dengan menggunakan modul pembelajaran PAI materi jujur dengan metode bermain peran yang dibaca dan dipelajari secara berkelompok dengan cara memainkan peran cerita yang terdapat pada modul yang dikembangkan. Hasil tes formatif setelah menggunakan modul yang dikembangkan, nilai peserta didik mencapai angka rata-rata 83 dari butir soal pilihan ganda yang diberikan dengan skor bobot soal jika mampu menjawab benar skor 10 dan yang salah skor 0

B. Pembahasan

Pengembangan modul pembelajaran PAI materi jujur dengan metode bermain peran ini difokuskan kepada penelitian di lokasi SMP Negeri 01 Rangkasbitung Kabupaten Lebak, didasarkan pada kenyataan bahwa masih kurangnya bahan ajar yang relevan dengan kondisi kurikulum yang berlaku dan belum selaras dengan perkembangan karakteristik peserta didik. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi tersedianya bahan ajar berupa modul PAI Materi jujur yang bisa dibaca dan dipelajari oleh semua peserta didik di sekolah maupun di rumah secara berkelompok dengan menggunakan metode bermain peran,

sehingga dapat meningkatkan minat dan prestasi peserta didik dengan memberikan peluang kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri, mengulangi materi dimanapun dan kapanpun sehingga terjadi pembelajaran yang efektif dan meningkatkan pemahaman materi ajar.

Produk pengembangan modul pembelajaran ini telah dilakukan penyempurnaan bertahap melalui *review*, penilaian dari ahli materi, ahli media pembelajaran, ahli bahasa dan peserta didik SMP Negeri 01 Rangkasbitung Kabupaten Lebak sebagai sasaran pengguna modul pembelajaran produk pengembangan ini.

Minat belajar siswa dengan menggunakan modul yang dikembangkan oleh peneliti sebesar 70,13 berkategori baik. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Septian Kurniawati tentang minat siswa yang dipengaruhi oleh penggunaan modul kontekstual sebesar 31,36%. Hal itu menunjukkan bahwa penelitian yang dikembangkan dalam bentuk modul pembelajaran pendidikan agama islam materi jujur dapat meningkatkan hasil produk yang sebelumnya.

Hasil pengembangan produk modul pembelajaran yang peneliti lakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut

dapat diketahui dari tes pengetahuan setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan modul yang dikembangkan. nilai yang diperoleh siswa rata –rata sebesar 83, nilai tersebut berada di atas kriteria ketuntasan minimal belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 01 Rangkasbitung yaitu sebesar 75. Jika merujuk kepada pendapat Riduwan (2010:89) tentang kriteria nilai, maka nilai 75 berada pada tingkat kelayakan 61 – 80 dengan kriteria Baik.

Adapun keterbatasan produk pengembangan modul pembelajaran Pai materi jujur ini terbatas hanya diperuntukan bagi peserta didik SMP Negeri 01 Rangkasbitung Kabupaten Lebak yang sesuai dengan keadaan dan situasi sekolah dan sarana dan prasarana, sehingga penggunaan untuk tujuan lain perlu pengkajian lebih lanjut dan penyesuaian dengan kondisi setempat.

Selain itu, modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi jujur dengan metode bermain peran dapat menyesuaikan kondisi siswa yang memiliki sarana informasi seperti laptop ataupun smarphon dengan mempelajari file modul yang dapat disimpan dalam perangkat tersebut, sehingga dapat memudahkan siswa untuk mempelajarinya tanpa harus membawa modul dalam bentuk print out.